

Sosialisasi Upaya Pencegahan Cyberbullying Dan Edukasi Pengenalan Keamanan Siber Dasar Untuk Membangun Lingkungan Digital Yang Aman Di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan

¹⁾Agus Ammar Rianto, ²⁾Bagas Mahendra Putra, ³⁾Fikri Chairul Rizki, ⁴⁾Jihan Nabiylah, ⁵⁾Jupron, ⁶⁾Laode Made Rai Syaikhah, ⁷⁾Mufid Ahmad, ⁸⁾Nadya Salwa Putriyanti, ⁹⁾Rizky Raya Ananda, ¹⁰⁾Shan Attar Syach, ¹¹⁾Tegar Utomo Putra

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}jhaabiy12@email.com, ²⁾lampumorop@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak Kemajuan teknologi digital membawa dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, namun juga menimbulkan resiko, salah satunya adalah cyberbullying. Remaja salah satu kelompok yang rentan terhadap bahaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cyberbullying dan keamanan siber melalui program sosialisasi dan edukasi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi kasus terkait cyberbullying dan keamanan siber dasar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang cara mencegah dan menangani cyberbullying, serta kesadaran terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi di dunia digital. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung penggunaan teknologi secara bijak di kalangan siswa.

Kata Kunci: cyberbullying, keamanan siber, lingkungan digital

Abstract The advancement of digital technology brings positive impacts to various aspects of life of life but also poses risks, one of which is cyberbullying. Adolescents are among the groups vulnerable to this threat. This study aims to enhance students understanding of cyberbullying and cybersecurity through a program of outreach and education. The methods employed include counselling, interactive discussions, and case simulations related to cyberbullying, as well as increased awareness of the importance of protecting personal data in the digital world. This program is expected to foster a safer digital environment and promote wise technology use among students.

Keywords: cyberbullying, cybersecurity, digital environment

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Di sisi lain, perkembangan teknologi ini juga membawa berbagai tantangan, salah satunya adalah fenomena *cyberbullying*. *Cyberbullying* didefinisikan sebagai tindakan intimidasi atau pelecehan yang dilakukan melalui media digital seperti *social media*, *instant messaging*, dan platform online lainnya. Dampak negatif dari *cyberbullying* dapat memengaruhi kesehatan mental dan emosional korban, terutama pada kalangan remaja yang sedang berada pada fase perkembangan identitas diri.

Di tingkat sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa sering kali kurang memiliki pemahaman tentang konsekuensi dari aktivitas daring mereka. Selain itu, edukasi mengenai keamanan siber dasar yang bertujuan untuk melindungi privasi dan data pribadi mereka di internet juga sering kali kurang tersampaikan. Hal ini menjadi penting karena rendahnya literasi digital dapat meningkatkan risiko siswa menjadi korban atau pelaku *cyberbullying*.

SMP Negeri 21 Tangerang Selatan, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, menghadapi tantangan serupa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya etika dalam berinteraksi secara daring dan langkah-langkah untuk menjaga keamanan siber. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, diharapkan siswa dapat memahami cara mencegah *cyberbullying* dan mengaplikasikan langkah-langkah dasar untuk menjaga keamanan digital.

Program sosialisasi dan edukasi ini dirancang untuk membangun lingkungan digital yang aman di kalangan siswa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan budaya digital yang positif di lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Partisipatif dan Edukatif

Pendekatan partisipatif memastikan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi secara aktif melalui diskusi, sesi tanya jawab, dan simulasi. Metode ini bertujuan untuk menggali wawasan dan pengalaman mereka terkait dengan penggunaan media digital, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap isu *cyberbullying* dan keamanan siber.

Pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam melalui penyampaian materi yang sistematis dan interaktif. Dalam kegiatan sosialisasi pencegahan *cyberbullying*, peserta diajak untuk memahami pengertian, dampak, dan cara mencegah perilaku negatif di dunia maya. Materi ini disampaikan menggunakan kombinasi presentasi visual dan studi kasus. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang relevan dan aplikatif sehingga siswa dapat mengenali tanda-tanda *cyberbullying* serta mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri sendiri maupun teman-temannya.

2.2 Tahapan yang Dilakukan Selama Kegiatan PkM

- a. Persiapan Kegiatan
 - Melakukan analisis tingkat pemahaman siswa terhadap isu *cyberbullying* dan keamanan siber.
 - Menyusun materi sosialisasi dan edukasi yang mencakup definisi, dampak, dan cara pencegahan terkait *cyberbullying* serta langkah-langkah keamanan siber dasar. Materi disajikan dalam bentuk presentasi interaktif dan video pendek.
- b. Pelaksanaan Kegiatan
 - Kegiatan sosialisasi melibatkan 17 siswa anggota OSIS kelas VIII dan IX. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang bahaya *cyberbullying* dan pentingnya keamanan siber.
 - Siswa juga diajarkan praktik sederhana untuk melindungi data pribadi, seperti membuat kata sandi yang kuat dan mengenali tanda-tanda phishing.
- c. Evaluasi
 - Dilakukan evaluasi melalui post-test untuk mengukur pemahaman siswa mengenai *cyberbullying* dan keamanan siber setelah kegiatan berlangsung.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait upaya pencegahan *cyberbullying* dan pengenalan keamanan siber dasar di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan berhasil dilaksanakan dengan partisipasi yang signifikan dari siswa, guru, dan staf sekolah. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan jadwal yang tertera sebagai berikut:

Table 1 : Rangkaian acara PkM

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Pembawa
1	10:00 - 10:05	Pembukaan	MC
2	10:05 - 10:10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
3	10:10 - 10:15	Sambutan Pihak Kampus	Dosen/Ketua Pelaksana
4	10:15 - 10:20	Sambutan Pihak Sekolah	Kepala Sekolah /Guru
5	10:20 - 10:25	Pemberian Kenang-Kenangan untuk Sekolah	Pelaksana
6	10:25 - 10:35	Pemaparan Materi	Pemateri
7	10:35 - 11:00	Praktek Materi	Pemateri
8	11:00 - 11:40	Tanya Jawab + Pemberian Doorprize	MC
9	11:40 - 12:00	Penutup	MC

Berdasarkan data yang diperoleh dari *post-test* dan observasi selama kegiatan, diperoleh hasil, Setelah kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman peserta, dengan 80% peserta mampu menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis *cyberbullying*, dampaknya, serta langkah pencegahan dan keamanan siber dasar. Sebagian besar siswa memahami pentingnya membuat kata sandi yang kuat, menghindari mengklik tautan mencurigakan, dan menjaga informasi pribadi saat menggunakan internet.

Rank	First Name	Last Name	Total Questions Attempted	Accuracy	Score	Correct	Yet to be graded	Partially correct	Incorrect	Ungraded	Unattempted	Total Time Taken	Started At	Info
1	Mas	Dhabit Arkan Sujatmiko	10	100%	9840	10	0	0	0	0	0	00:01:15	Mon 11 Nov 2024,11:31 PM	Chrome on Linux
2	Laurenfch	L	10	100%	9060	10	0	0	0	0	0	00:01:23	Mon 11 Nov 2024,11:33 PM	Chrome Mobile on Android
3	Syadza	Qatrunnada	10	100%	9600	10	0	0	0	0	0	00:01:34	Mon 11 Nov 2024,11:35 PM	Chrome Mobile on Android
4	Nadira		10	100%	9000	10	0	0	0	0	0	00:01:43	Mon 11 Nov 2024,11:30 PM	Chrome Mobile on Android
5	QUINN	S	10	100%	9320	10	0	0	0	0	0	00:01:55	Mon 11 Nov 2024,11:32 PM	Chrome Mobile on Android
6	Radnika	Kanaya	10	100%	9300	10	0	0	0	0	0	00:02:33	Mon 11 Nov 2024,11:33 PM	Chrome Mobile on Android
7	Irawaty	I	10	90%	7930	9	0	0	1	0	0	00:01:14	Mon 11 Nov 2024,11:35 PM	Chrome Mobile on Android
8	Jeanette*		10	90%	7830	9	0	0	1	0	0	00:01:25	Mon 11 Nov 2024,11:30 PM	Chrome Mobile on Android
9	Tamara	Bernadette	10	90%	7020	9	0	0	1	0	0	00:02:21	Mon 11 Nov 2024,11:31 PM	Chrome Mobile on Android
10	Meyshe	Putrisugianto	10	90%	7860	9	0	0	1	0	0	00:04:20	Mon 11 Nov 2024,11:32 PM	Chrome Mobile on Android
11	tiaraa	tia	10	80%	6650	8	0	0	2	0	0	00:01:31	Mon 11 Nov 2024,11:30 PM	Chrome Mobile on Android
12	Kania	Sabrina putri A	10	80%	6890	8	0	0	2	0	0	00:01:41	Mon 11 Nov 2024,11:30 PM	Chrome on Android
13	Andrea	Talitha Putri	10	80%	6470	8	0	0	2	0	0	00:01:51	Mon 11 Nov 2024,11:32 PM	Chrome Mobile on Android
14	kayla	ellysia ortin o	10	80%	6880	8	0	0	2	0	0	00:01:59	Mon 11 Nov 2024,11:32 PM	Chrome Mobile on Android
15	Gladysra	Z	10	80%	6330	8	0	0	2	0	0	00:02:29	Mon 11 Nov 2024,11:31 PM	Chrome Mobile on Android
16	Elivia	Nurani	10	70%	5650	7	0	0	3	0	0	00:02:32	Mon 11 Nov 2024,11:31 PM	Chrome Mobile on Android
17	Anantisa	Nisa	10	60%	4550	6	0	0	4	0	0	00:02:11	Mon 11 Nov 2024,11:36 PM	Chrome Mobile on Android

Gambar 1 : Data Quizizz Peserta

Pada bagian edukasi keamanan siber dasar, siswa diperkenalkan dengan prinsip dasar menjaga keamanan informasi pribadi di internet, seperti membuat kata sandi yang kuat, mengenali ancaman phishing, dan menghindari situs web yang tidak aman. Untuk mendukung pemahaman peserta, kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktik langsung, seperti simulasi pembuatan kata sandi yang aman dan sesi kuis interaktif yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan.

3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan *cyberbullying* dan pengenalan keamanan siber dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa SMP Negeri 21 Tangerang Selatan. Adapun materi yang dijabarkan adalah sebagai berikut :

a. Cyberbullying

Cyberbullying adalah Tindakan intimidasi, penghinaan, atau pelecehan yang dilakukan melalui media digital. Fenomena ini semakin meningkat seiring perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial, terutama di kalangan remaja (Ridho et al., 2024). *Cyberbullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti komentar negatif, penyebaran informasi palsu, ancaman, atau mengunggah konten yang bertujuan memermalukan seseorang.

Korban *cyberbullying* sering kali mengalami berbagai dampak psikologis, sosial, dan akademik. Penelitian oleh (Aini & Apriana, 2019) menunjukkan bahwa :

- Dampak psikologis : korban sering mengalami depresi, kecemasan, dan rasa tidak aman.
- Dampak sosial : korban cenderung menarik diri dari interaksi sosial, kehilangan rasa percaya diri, dan merasa terisolasi.
- Dampak akademik : penurunan konsentrasi, motivasi belajar, dan prestasi akademik sering terjadi pada korban *cyberbullying* (Kurniawan et al., 2024).

Faktor yang memicu terjadinya *cyberbullying* diantaranya, banyak pengguna media digital yang tidak memahami pentingnya etika komunikasi di dunia maya, atau perilaku negatif yang sering kali dianggap biasa di lingkungan daring, dan mudah untuk bersembunyi di balik identitas palsu membuat pelaku merasa lebih bebas untuk melakukan tindakan negatif.

Untuk mencegah dan menangani *cyberbullying* perlu dilakukan penegakan aturan agar regulasi dan hukum yang mengatur tentang *cyberbullying* dapat memberikan efek jera kepada pelaku, serta masalah ini perlu dilakukan edukasi dan preventif, seperti memberikan pemahaman etika komunikasi di media digital serta dampak dari *bullying* (Meidi Saputra, 2022).

Sekolah sebagai salah satu sarana Pendidikan juga perlu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak negatif *cyberbullying* serta menyediakan layanan konseling jika sewaktu-waktu ada korban yang ingin melapor atau sekedar berbagi cerita, karena pelaku dan korban dari *cyberbullying* kebanyakan dari kalangan anak remaja yang masih duduk di bangku sekolah.

b. Cybersecurity

Keamanan siber atau *cybersecurity* adalah praktik melindungi sistem komputer, jaringan, dan data dari serangan berbahaya. Di era digital, untuk menjaga agar keamanan data lebih terjaga semakin kompleks karena teknologi semakin banyak digunakan. Karena meningkatnya penggunaan teknologi diberbagai sektor, ini menciptakan risiko baru seperti pencurian identitas dan serangan *phising* (Yamin et al., 2022).

Banyak individu kurang memahami pentingnya menjaga data pribadi mereka. Hal ini membuat mereka rentan terhadap serangan seperti *social engineering*, dimana para pelaku memanipulasi korban untuk memberikan informasi sensitif. Meskipun Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, implementasinya masih dalam tahap awal. Sehingga masih diperlukan penguatan, terutama dalam pengawasan dan penegakan hukum (Meidi Saputra, 2022).

Adapun ciri-ciri dari serangan *phising* seperti menerima sms dari suatu perusahaan yang menyatakan menang undian, namun perlu melakukan verifikasi seperti foto ktp, surat penting, atau korban di manipulasi untuk mengirimkan uang kepada pelaku melalui uang digital. Serangan semacam ini banyak menelan korban, diantaranya orang tua yang tidak mengerti seperti apa *phising* dan bagaimana cara menghindarinya.

Solusi untuk mengurangi kemungkinan *cybersecurity* yaitu dengan melakukan enkripsi data untuk melindungi informasi sensitif. Mengimplementasi sistem deteksi untuk membantu memantau aktivitas mencurigakan di jaringan dan akses yang tidak sah. Serta mengadakan edukasi dan literasi digital yang mengajarkan praktik keamanan data kepada para pengguna, seperti mengenali serangan *phising* dan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi (Islamy et al., 2018).

4 KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Negeri 21 Tangerang Selatan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencegahan

cyberbullying dan dasar-dasar keamanan siber. Dilaksanakan pada 11 November 2024, kegiatan ini berlangsung dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Seluruh peserta, khususnya siswa kelas VIII dan IX yang tergabung dalam OSIS, menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama sesi berlangsung.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Melalui kegiatan ini, siswa juga diajarkan langkah-langkah praktis dalam melindungi data pribadi dan meningkatkan kesadaran terhadap ancaman digital, yang berkontribusi pada kesiapan mereka menghadapi risiko di dunia maya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait jenis-jenis *cyberbullying*, dampaknya, serta langkah-langkah pencegahan dan perlindungan data pribadi. Materi yang disampaikan meliputi bahaya *cyberbullying*, pentingnya menjaga etika komunikasi digital, serta dasar-dasar *cybersecurity* seperti membuat kata sandi yang kuat, mengenali phishing, dan melindungi informasi pribadi.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Penyerahan Plakat



Gambar 2 : Pembukaan Acara



Gambar 3 : Penyampaian Materi



Gambar 4 : Foto Bersama Kepala Sekolah dan Peserta

REFERENCES

- Aini, K., & Apriana, R. (2019). Dampak Cyberbullying Terhadap Depresi Pada Mahasiswa Prodi Ners. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.91-97>
- Islamy, I. T., Agatha, S. T., Ameron, R., Fuad, B. H., Evan, & Rakhmawati, N. A. (2018). Pentingnya Memahami Penerapan Privasi Di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(3), 305.
- Kurniawan, K., Yosep, I., Khoirunnisa, K., Mardiyah, A., & Fitriani, N. (2024). Dampak Cyberbullying terhadap Risiko Bunuh Diri pada Remaja: Narrative Review. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 19(1), 8–16. <https://doi.org/10.36086/jpp.v19i1.2012>
- Meidi Saputra. (2022). Integrasi Kewarganegaraan Digital dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Etika Berinternet (Netiket) di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 6–15. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/13635>
- Ridho, Z., Ramadani, O., Ikhsan, M., A, S. S., Amenda, A., Ar, S., Syukra, R., Allifa, D., Afrinaldo, A., Kalda, S., Puspita, S. B., & Dielfo, Z. (2024). Implementasi Program PELITA : Sosialisasi dan Pencegahan Cyber Bullying melalui Literasi. 2(7), 2549–2561.
- Yamin, A. F., Rachmawati, A., Pratama, R. A., & Wijaya, J. K. (2022). Perlindungan Data Pribadi Dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi. *Meraja Journal*, 5(3), 115–137.